

DETERMINASI PERSEPSI SISWA PADA KUALITAS PENGELOLAAN KELAS, PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII M.Ts. MUALIMAT NW PANCOR

Muchamad Triyanto, I. W. Lasmawan, I. N. Sudiana

Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana,
Universitas Pendidikan Ganesha,
Singaraja, Indonesia

e-mail: {muchamad.triyanto; wayan.lasmawan; nyoman.sudiana}@pasca.undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya determinasi persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII M.Ts. Muallimat NW Pancor. Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Sampel penelitian berjumlah 113 siswa yang dipilih menggunakan *random sampling* dan data diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan dokumen. Data dianalisis dengan analisis deskriptif dan korelasi regresi. Hasil analisis adalah sebagai berikut: (1) terdapat determinasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas dengan prestasi belajar IPS dengan sumbangan efektif 7,33 %; (2) terdapat determinasi positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar IPS dengan sumbangan efektif 16,93 %; (3) terdapat determinasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS dengan sumbangan efektif 43,12 %; (4) terdapat determinasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan sumbangan efektif 67,38 %.

Kata kunci: Persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar, motivasi belajar, prestasi belajar

Abstract

This study aims to investigate the determination of students' perceptions on the quality of managing a class, the use of learning resource, and learning motivation on achievement of eighth grade social studies students of M.Ts. Muallimat NW Pancor. This research was an *ex post facto* research. The sample was 113 students which were selected using random sampling and the data were obtained by using questionnaire and documents. The data were analyzed using descriptive analysis and regression correlation. The results of the analysis show that: (1) there is a positive and significant determination between the student perception about quality of classroom management on social studies achievement with the effective contribution of 7.33% (2) there is a positive and significant determination between the use of learning resources and the achievement of social learning achievement with the contribution of 16.93% (3) there is a positive and significant determination between learning motivation and achievement of social learning with the contribution of 43.12%, (4) there is a positive and significant determination between the student perception on quality of classroom management, the use of learning resources, and learning motivation on social study learning achievement with the effective contribution of 67.38%.

Keywords: students' perceptions on the quality of managing a class, the use of learning sources, learning motivation, learning achievement

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada hampir semua aspek kehidupan manusia, seperti berbagai permasalahan dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain bermanfaat bagi kehidupan manusia di semua sisi, perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kegiatan prioritas yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi tersebut.

Peraturan Menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia No.22 Tahun 2006 menegaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/M.Ts./SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan generelasi yang berkaitan dengan isu sosial. Sekolah sebagai salah satu institusi formal memiliki peran yang cukup strategis dan efektif dalam menumbuh kembangkan nilai dan moral kebangsaan. Penanaman dan pengembangan jiwa nasionalisme hendaknya dilakukan semenjak dini, yaitu mulai dari jenjang Taman kanak-kanak, SMU hingga perguruan tinggi. Sementara itu, penyiapan generasi muda yang berkarakter dan memiliki kepekaan sosial sangat perlu dilakukan. Mereka perlu dibekali pengetahuan, ketrampilan, nilai, sikap, serta berfikir kritis dan kreatif dalam upaya mengambil keputusan. Melalui pendidikan IPS di sekolah, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, dan mampu memecahkan masalah sosial secara baik, yang pada akhirnya mereka menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab (Wayan

Lasmawan, 2010:10).

Prestasi belajar IPS siswa ditentukan oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Motivasi belajar siswa merupakan faktor yang penting bagi siswa dan guru, bagi siswa dapat mendorong semangat untuk belajar dan mengarahkan kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhannya, sedangkan bagi guru dengan memahami dan mengetahui motivasi belajar siswa maka guru akan dapat membangkitkan, memelihara semangat siswa untuk berhasil dalam belajar, mampu menyesuaikan strategi pengajarnya, meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang membuat siswa senang dan mempunyai persepsi positif terhadap pengelolaan kelas sehingga siswa tidak merasa bosan dalam belajar.

Faktor dari luar siswa atau lingkungan yang meliputi perhatian keluarga siswa, kemampuan guru dalam mengelola kelas, tersedianya sumber belajar, keberadaan masyarakat di lingkungan sekolah juga merupakan faktor dari luar siswa yang perlu diperhatikan.

Menyadari demikian kompleksnya permasalahan dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPS pada siswa, maka dalam penelitian ini akan difokuskan pada pengkajian dan pengujian determinasi persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII M.Ts. Mualimat NW Pancor di kabupaten Lombok Timur provinsi NTB.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Seberapa besar determinasi persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII M.Ts. Mualimat NW Pancor di kabupaten Lombok Timur provinsi NTB; (2) Seberapa besar determinasi pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII M.Ts. Mualimat NW Pancor di kabupaten Lombok Timur provinsi NTB?; (3) Seberapa besar determinasi motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII M.Ts. Mualimat NW

Pancor di kabupaten Lombok Timur provinsi NTB ?; (4) Secara simultan seberapa besar determinasi persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII M.Ts. KualimatNW Pancor di kabupaten Lombok Timur provinsi NTB ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) determinasi persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII M.Ts. Kualimat NW Pancor provinsi NTB; (2) determinasi pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs. Kualimat NW Pancor di kabupaten Lombok Timur provinsi Nusa Tenggara Barat (3) determinasi motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII M.Ts. Kualimat NW Pancor di kabupaten Lombok Timur provnsi NTB; (4) Secara simultan determinasi persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar rhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII M.Ts. Kualimat NW Pancor di kabupaten Lombok Timur provinsi NTB..

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Manfaat Teoritis, yaitu a) Hasil penelitian ini dapat dmanfaatkan atau menambah khasanah pengembangan teori pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian yaitu: persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Sedangkan (2) Manfaat Praktis, yaitu a) Bagi guru, penelitian ini dapat menambah informasi dan wawasan empiris tentang pentingnya persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar sebagai faktor-faktor yang menentukan prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII M.Ts. Kualimat NW Pancor di kabupaten Lombok Timur provinsi NTB. b) Bagi Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pendidikan Lombok Timur provinsi NTB merupakan masukan yang dapat dipertimbangkan dalam melakukan pembinaan dan pengadaan sarana prasarana dalam mendukung keberhasilan pendidikan di daerahnya c)

Bagi peneliti lain kiranya dapat dijadikan referensi rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan secara lebih mendalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kausal-assosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dilihat dari cara pengumpulan data, penelitian termasuk *ex-post facto* karena gejala/variabel yang diteliti baik variabel bebas dan terikat telah terjadi sebelum penelitian ini dilakukan. (Nyoman Dantes, 2012: 61-63).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII M.Ts Kualimat NW Pancor di kabupaten Lombok Timur provinsi NTB yang berjumlah 160 orang. Karena keterbatasan tenaga, dana, waktu dan pemikiran, maka peneliti menggunakan sampel sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai sumber data. Pengambilan dalam kaitannya dengan peningkatan prestasi IPS sampel dilakukan dengan teknik "*proporsional random sampling*". Teknik sampling ini digunakan dengan pertimbangan pencapaian tujuan penelitian serta memperhatikan homogenitas populasi, kesamaan kualitas dan karakteristik populasi penelitian. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan tabel dari Robert V Krejcie dan Daryle W. Morgan yang mempunyai taraf kepercayaan 95% (Sugiyono, 2003: 62). Jumlah populasi sebesar 160 orang, maka ukuran sampelnya adalah 113. Untuk memperoleh data variabel yang diteliti, digunakan kuesioner untuk variabel persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar. Adapun untuk presatsi belajar IPS dengan menggnakan studi dokumentasi yaitu nilai raport IPS siswa.

Sebelum instrumen ini digunakan, maka dilakukan uji validitas isi. Untuk uji validitas isi (*content validity*) dikonsultasikan dulu kepada pakar untuk dilakukan penilaian. Setelah dilakukan pengujian oleh pakar, selanjutnya instrumen yang disusun dilakukan ujicoba empiris dengan menggunakan responden siswa kelas VIII M.Ts NW Pancor di kabupaten Lombok Timur prrovinsi NTB sebanyak 100 orang untuk menentukan validitas butir dan reliabilitas tes. Untuk

kuesioner persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas yang berjumlah 40 butir diujicobakan terhadap 100 responden siswa dan kemudian datanya dianalisis dengan menggunakan rumus product moment, untuk menghitung indeks korelasi antara skor butir dengan skor total. Setelah dianalisis dengan bantuan program *Microsoft Excel*, terdapat 39 butir kuesioner dari 40 butir nilai r-hitung yang diperoleh lebih besar dari r-kritis untuk 100 responden ($r\text{-kritis} = 0,294$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$). reliabilitasnya dengan menggunakan rumus alpha Cronbach diperoleh koefisien reliabilitas kuesioner sebesar 0,914. Pemanfaatan sumber belajar yang berjumlah 32 butir diujicobakan terhadap 100 responden siswa dan kemudian Setelah datanya dianalisis dengan bantuan program *Microsoft Excel* terdapat 30 butir kuesioner dari 32 butir nilai r-hitung yang diperoleh lebih besar dari r-kritis dengan koefisien reliabilitas kuesioner sebesar 0,914. Kuisisioner motivasi belajar yang berjumlah 33 butir diujicobakan terhadap 100 respondensiswa dan kemudian datanya dianalisis, terdapat 28 butir kuisisioner dari 33 nilai r-hitung yang diperoleh lebih besar dari r-kritis dengan koefisien reliabilitas kuesioner sebesar 0,914.

Oleh karena nilai koefisien reliabilitas kuesioner persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar lebih besar dari 0,70) maka ketiga instrumen tersebut dapat digunakan lebih lanjut sebagai instrumen penelitian.

Sebelum data dianalisis, terlebih dulu dilakukan uji persyaratan analisis/asumsi. Untuk mengetahui normalitas sebaran data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan komputer melalui SPSS 19.0 for Windows. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov merupakan semua variabel yang diteliti $p < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji linearitas digunakan uji F dengan menggunakan SPSS 19.0 for windows. Hasil uji F menunjukkan semua hubungan antara masing-masing variabel bebas dan terikat

berbentuk linier dan berarti. Dengan demikian telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana dan ganda. Uji multikolinearitas menggunakan Regression Linear dari program SPSS 19.0 for windows. Hasil uji ini menunjukkan angka toleransi berada di bawah satu, angka VIF berada disekitar 1. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antarvariabel bebas tidak terdapat masalah multikolinearitas. Uji heterokedastisitas menggunakan *model regression linear* dengan program SPSS 17.0 for Windows. Hasil uji heterokedastisitas hubungan Y atas X_1 , X_2 dan X_3 tampak titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data variabel terikat atas variabel bebas bersifat homogen. Uji autokorelasi dideteksi dengan uji Koefisien Durbin-Watson. Hasil uji autokorelasi ternyata koefisien Durbin-Watson besarnya 1,756 (mendekati 2). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel bebas Persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas (X_1), pemanfaatan sumber belajar (X_2), dan motivasi belajar (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di atas, data yang telah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik-teknik regresi. Adapun teknik regresi yang digunakan adalah teknik regresi sederhana dan regresi ganda. Regresi sederhana dipakai untuk mengetahui (1) Determinasi persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas (X_1) terhadap prestasi belajar IPS (Y), (2) Determinasi pemanfaatan sumber belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y), (3) Determinasi motivasi belajaru (X_3) terhadap presatai belajar IPS (Y). Regresi ganda dipakai untuk mengetahui determinasi persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas (X_1), pemanfaatan sumber belajar (X_2), dan motivasi belajar (X_3) terhadap prestasi belajar IPS (Y). Seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan analisis data statistik dengan menggunakan program SPSS 17.0 for Windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Penelitian

Varian	Persamaan Regresi	X ₁ -Y	t _{tab}	r _{Parsial}	t _o	t _{tab}	R _{y(123)}	R ² _y	SE (%)
X ₁ - Y	$\hat{Y} = 48.503 + 0.237X_1$	0,517	0,186	0,208	6,361	1,658	-	-	7,33
X ₂ - Y	$\hat{Y} = 37.334 + 0.327X_2$	0,614	0,186	0,380	8,194	1,658	-	-	16,93
X ₃ - Y	$\hat{Y} = 25.728 + 0.406X_3$	0,772	0,186	0,611	12,784	1,658	-	-	43,12
X _{1,2,3} - Y	$\hat{Y} = 15.186 + 0.065X_1$ $+0.147 X_2+ 0.294X_3$	-	-	-	-	-	0,821	0,674	-

Determinasi Kualitas Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar IPS siswa kelas VIII MTs Mu'allimat NW Pancor

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa ada kontribusi yang signifikan kualitas pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar IPS siswa melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 48.505 + 0.237X_1$ dengan $F_{reg} = 40,463$ ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini ditemukan korelasi positif yang signifikan antara kualitas pengelolaan kelas dengan prestasi belajar IPS siswa sebesar 0,517 dengan $p < 0,05$. Hal ini berarti makin baik kualitas pengelolaan kelas, makin baik prestasi belajar IPS siswa. Variabel kualitas pengelolaan kelas dapat menjelaskan makin tingginya prestasi belajar IPS siswa sebesar 26,7%. ini dijadikan suatu indikasi bahwa kualitas pengelolaan kelas dapat dipakai sebagai prediktor prestasi belajar IPS atau dengan kata lain bahwa kualitas pengelolaan kelas berkontribusi terhadap prestasi belajar IPS. Bila dilihat dari kontribusi murni, setelah dikendalikan oleh variabel pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar maka kualitas pengelolaan kelas sebesar 26,7% terhadap prestasi belajar IPS. Bila dikaitkan dengan sumbangan efektif, maka kualitas pengelolaan kelas memberikan sumbangan efektif sebesar 7,33% terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII MTs Mu'allimat NW Pancor. Dari hasil temuan seperti dipaparkan diatas, mengisyaratkan bahwa kualitas pengelolaan kelas berkontribusi terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs Mu'allimat NW Pancor. Dengan ini juga

dapat dikatakan bahwa guru mempunyai peranan dan tanggung jawab utama dalam pengelolaan kelas. Pengelolaan yang dilakukan oleh guru meliputi semua kegiatan yang ada dalam lingkungan kelas, yaitu sarana, lingkungan, media, sehingga berimbas pada proses belajar mengajar yang maksimal

Paparan di atas menunjukkan dengan jelas bahwa kualitas pengelolaan kelas berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar IPS siswa. Dengan demikian, variabel kualitas pengelolaan kelas yang dipilih sebagai variabel yang berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa telah terbukti secara empirik dalam penelitian ini.

Determinasi Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS siswa Kelas VIII MTs Mu'allimat NW Pancor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada determinasi yang signifikan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 37.334 + 0.327X_2$ dengan $F_{reg} = 67,145$ ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini ditemukan korelasi positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar IPS siswa sebesar 0,614 ($p < 0,05$) dengan kontribusi sebesar 37,7%. dan sumbangan efektif sebesar 16,93%. Hal ini berarti makin baik pemanfaatan sumber belajar, makin baik pula prestasi belajar IPS. Variabel pemanfaatan sumber belajar dapat menjelaskan makin tingginya

prestasi belajar IPS siswa sebesar 37,7%. ini dijadikan suatu indikasi bahwa pemanfaatan sumber belajar dapat dipakai sebagai peredictor prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs Mu'allimat NW Pancor, atau dengan kata lain bahwa pemanfaatan sumber belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs Mu'allimat NW Pancor. Bila dilihat dari kontribusi murni, setelah dikendalikan oleh kualitas pengelolaan kelas dan motivasi belajar maka pemanfaatan sumber belajar 37,7% terhadap prestasi belajar IPS. Bila dikaitkan dengan sumbangan efektif, maka pemanfaatan sumber belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 16,93% terhadap prestasi belajar IPS. Dari hasil temuan seperti dipaparkan di atas, mengisyaratkan bahwa pemanfaatan sumber belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs Mu'allimat NW Pancor. Dengan ini juga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan sumber belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam prestasi belajar yang lebih baik terhadap semua peserta didik.

Sumber belajar sesungguhnya banyak sekali terdapat di mana-mana; di sekolah, halaman, pusat kota, pedesaan dan sebagainya. Pemanfaatan sumber belajar-sumber belajar tergantung kreatifitas, waktu, biaya, serta kebijakan kebijakan lainnya Sudirman N.(dalam Syaiful Bahri Djamarah,2006:48). Sumber belajar tersebut adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan, dalam proses belajar-mengajar Rostiyah. N.K (dalam Syaiful Bahri Djamarah, 2006: 49)

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian, Sri Arwiyani (2012) dengan judul " Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS (Studi di SDN IX Kampungdalem, Kecamatan Tulung Agung, Kabupaten Tulung Agung.

Adapun hasil penelitian yang

diperoleh adalah: (1) Media pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN IX Kampungdalem. (2) Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SDN XI Kampungdalem. (3) secara bersama-sama media pembelajaran dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN XI Kampungdalem.

Paparan diatas menunjukkan dengan jelas bahwa pemanfaatan sumber belajar berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar IPS siswa. Dengan demikian, variabel pemanfaatan sumber belajar yang dipilih sebagai variabel yang berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa telah terbukti secara empirik dalam penelitian ini.

Determinasi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS siswa kelas VIII MTs Mu'allimat NW Pancor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada determinasi yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa melalui persamaan regresi $Y=25,728+0,406X_3$ dengan $F_{reg}=163,438$ ($p<0,05$). Dalam penelitian ini ditemukan korelasi positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS siswa sebesar 0,772 ($p<0,05$) dengan kontribusi sebesar 59,6%. dan sumbangan efektif sebesar 43,12%. Hal ini berarti makin baik motivasi belajar, makin baik prestasi belajar IPS siswa. Variabel motivasi belajar dapat menjelaskan makin tingginya prestasi belajar IPS siswa sebesar 59,6%. Ini dijadikan suatu indikasi bahwa motivasi belajar dapat dipakai sebagai peredictor prestasi belajar IPS, atau dengan kata lain bahwa motivasi belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar IPS. Bila dilihat dari kontribusi murni, setelah dikendalikan oleh kualitas pengelolaan kelas dan pemanfaatan sumber belajar maka motivasi belajar 59,6% terhadap hasil belajar IPS siswa. Bila dikaitkan dengan sumbangan efektif, maka motivasi belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 64% terhadap prestasi belajar IPS

Dari hasil temuan seperti dipaparkan diatas, mengisyaratkan bahwa motivasi belajar berkontribusi terhadap

prestasi belajar IPS Dengan ini juga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar yang berimbang kepada peningkatan prestasi belajar yang lebih baik terhadap semua peserta didik, karena Motivasi merupakan sebuah dorongan yang membuat seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang dinginkannya baik secara internal maupun eksternal, dalam hal ini bagi siswa ingin meningkatkan hasil belajarnya. Mengenai motivasi belajar dapat dimaknai sebagai faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar (Sardiman, 2011: 75). Dimiyati dan Mudjiono (2006:108) menyatakan bahwa perilaku belajar dilakukan oleh si pembelajar. Pada diri si pembelajar terdapat kekuatan mental penggerak belajar. kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita itu di sebut motivasi belajar. Dari kedua pendapat ini dapat dikatakan bahwa motivasi belajar dapat mencerminkan kebutuhan akan pengetahuan, kebutuhan akan pemahaman, kebutuhan akan penjelasan, keinginan atas keberhasilan pencapaian dan ketidakeinginan mengalami kegagalan. Motivasi belajar biasanya bersumber pada factor internal maupun dari factor eksternal. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa memiliki motivasi kuat dan memiliki energy dalam mencapai hasil belajar yang tinggi. perilaku yang sangat penting bagi peserta didik adalah belajar dan bekerja, belajar menimbulkan perubahan mental pada diri siswa. Bekerja menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri peserta didik. Motivasi belajar dan motivasi bekerja merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan siswa dalam belajar. namun untuk meningkatkan motivasi belajar maka guru dalam menjalankan pengelolaan proses pembelajaran di tuntut untuk memperkuat motivasi siswa dalam belajar.

Menurut Mc. Donald, mengemukakan motivasi belajar adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap

adanya tujuan. Motivasi akan menyebabkan perubahan suatu energy yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan perso'alan gejala, kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua itu didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Persoalan motivasi ini, dapat juga dikaitkan dengan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat cirri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada jiwa seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu ada merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba/spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa minat akan selalu terkait dengan kebutuhan atau keinginan. Jadi jelaslah bahwa motivasi dan minat harus ada pada setiap peserta didik dalam menggapai prestasi belajar yang tinggi. Prestasi belajar yang dicapai oleh setiap siswa tidak terlepas dari motivasi dan minat belajar yang ada pada diri sendiri para siswa.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu, yakni Rudyanto, dkk (1999) yang berjudul " Pengaruh Motivasi Belajar, Sikap, Kualitas Pengajaran, Dan Karakteristik Keluarga Terhadap Prestasi Akademik Bahasa Inggris Kelas III SMP Negeri di Kabupaten Buleleng" memperoleh simpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, sikap, kualitas pengajaran, dan karakteristik keluarga dengan prestasi akademik Bahasa Inggris pada taraf signifikan 0,05% dan sumbangan efektif masing-masing variabel (motivasi belajar = 3,97%, sikap = 0,7, kualitas pengajaran = 0,08%, dan karakteristik keluarga = 0,25%). Paparan diatas menunjukkan dengan jelas bahwa motivasi belajar berdampak positif

terhadap peningkatan prestasi belajar IPS siswa. Dengan demikian, variabel motivasi belajar yang dipilih sebagai variabel yang berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa telah terbukti secara empirik dalam penelitian ini.

Determinasi Secara Bersama-sama Kualitas Pengelolaan Kelas, Pemanfaatan Sumber Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS siswa kelas VIII MTs Mu'allimat NW Pancor.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada kontribusi yang signifikan secara bersama-sama kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 15,186 + 0,065X_1 + 0,147X_2 + 0,294X_3$ dengan $F_{reg} = 75,105$ ($p < 0,05$). Ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar, dan motivasi belajar dapat menjelaskan tingkat kecenderungan peningkatan prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs Mu'allimat NW Pancor. Dengan kata lain bahwa kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar, dan motivasi belajar sangat berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs Mu'allimat NW Pancor. Dari hasil analisis juga diperoleh koefisien korelasi ganda sebesar 0,821 dengan ($p < 0,05$). Ini berarti, secara bersama-sama kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar, dan motivasi belajar berkorelasi positif dan signifikan dengan peningkatan prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs Mu'allimat NW Pancor sebesar 67,4%. Makin baik kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar, dan motivasi belajar, maka makin tinggi pula prestasi belajar IPS siswa. Bila dilihat koefisien kontribusi ketiga variabel tersebut, tidak sepenuhnya bahwa variabel-variabel tersebut dapat memprediksikan hasil belajar IPS siswa.

Penelitian ini menghasilkan bahwa hubungan murni antara kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar, dan motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS siswa yang diperoleh melalui hasil analisis korelasi parsial

jenjang kedua. Hasil yang diperoleh adalah (1) terdapat kontribusi yang signifikan antara kualitas pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar IPS siswa dengan mengendalikan variabel pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar dengan koefisien korelasi parsial sebesar $r_{1y-23} = 0,208$, $p < 0,05$, (2) terdapat kontribusi yang signifikan pemanfaatan sumber belajar dengan mengendalikan variabel kualitas pengelolaan kelas dan motivasi belajar dengan koefisien korelasi parsial sebesar $r_{2y-13} = 0,380$, $p < 0,05$, dan (3) terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa dengan mengendalikan variabel kualitas pengelolaan kelas dan pemanfaatan sumber belajar dengan koefisien korelasi parsial sebesar $r_{1y-23} = 0,611$, $p < 0,05$. Korelasi parsial yang diuji signifikan, terlihat dari nilai probabilitas (sig.) yang semuanya dibawah 0,05

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII MTs Mu'allimat NW Pancor di kabupaten Lombok Timur provinsi Nusa Tenggara Barat. Diperoleh kesimpulan bahwa kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar, dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh pada prestasi belajar siswa IPS siswa.

PENUTUP

Berdasarkan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS. yang telah dipaparkan sebelumnya, ditemukan sebagai berikut (1) terdapat determinasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar IPS; (2) terdapat determinasi positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS; (3) terdapat determinasi positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS; (4) terdapat determinasi positif dan signifikan secara bersama-sama persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS.. Sumbangan efektif variabel persepsi siswa

pada kualitas pengelolaan kelas (X_1), pemanfaatan sumber belajar (X_2) motivasi belajar (X_3), dan sumbangan efektif secara bersama-sama ketiga variabel ($SE_{X_{123}}$) berpengaruh pada prestasi belajar IPS..berdasarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa pada kualitas pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar, dan motivasi belajar secara parsial maupun simultan ketiga variabel tersebut berdeterminasi secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII M.Ts. Muallimat NW Pancor.

Berdasarkan temuan dan implikasi di atas perlu diperhatikan beberapa saran sebagai berikut. **Pertama**, Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah agar tetap memperhatikan sarana dan prasarana sebagai sumber belajar yang menunjang pendidikan. **Kedua**, Kepala Sekolah agar tetap mempertahankan dan mengupayakan untuk meningkatkan secara terus menerus kompetensi guru dengan jalan memberikan rekomendasi kepada guru untuk meningkatkan pendidikan formalnya selain melalui pendidikan dan latihan (diklat), *warkshop* dan loka karya, **Ketiga**, Guru tetap memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap belajar sehingga mendapatkan prestasi yang maksimal khususnya mata pelajaran IPS. **Keempat** Kepala Sekolah, wali murid, dan Komite Sekolah saling bekerja sama dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dantes, Nyoman. 2012. *Metodologi peneliti*. Yogyakarta. CV Andi Offcet,
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung;Sinar Baru Algasindo
- Hanafiah, Nanang, 2010,*Konsep Strategi Pembelajaran* Bandung: PT

Refika Aditarna

- Harsanto, Ratno. 2007. *Pengelolaan Kela Yang Dinamis*, Yogyakarta kanisius
- Lasmawan, wayan. 2010. *Menelisik Pendidikan IPS dalam Perpesktif Kontekstual-empiris*.Singaraja: Mediakom Indonesia Press Bali
- Santosa, Purbayu Budi. 2005. Analisis Statistik dengan Microsoft Excel. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Sugiyono. 2009. *Statistik nonparaametricis*, Bandung: Alfabeta